

BAB II
BERITA RIZIEQ SHIHAB DI INDONESIA DAN WACANA
KRIMINALISASI ULAMA

Bab ini akan menjelaskan pemberitaan kasus Habib Rizieq di Indonesia dari masa ke masa, pada saat adanya perselisihan antara Habib Rizieq dengan Basuki Tjahja Purnama (Ahok) terkait kasus pelecehan agama terhadap surat Al-Maidah hingga ke pelecehan atas lambang negara serta pelecehan *chat sex* dengan Firza Husein dan menemukan *preferred reading* dari teks yang akan diteliti pada akun instagram agus_bunyu dengan melakukan analisis semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes.

1.1 Berita Habib Rizieq di Indonesia

Dr. Habib Muhammad Rizieq bin Hussein Shihab, Lc, M.A, DPMSS atau yang biasa disapa Habib Rizieq adalah seorang tokoh Islam Indonesia yang dikenal sebagai pemimpin dan pendiri organisasi Front Pembela Islam (FPI). Habib Rizieq merupakan seorang tokoh agama ternama, sebutan Habib untuknya merupakan sebuah gelar yang di hormati oleh masyarakat muslim di Indonesia khususnya bagi FPI dimana Habib Rizieq yang mendirikan organisasi tersebut.

Habib Rizieq mulai banyak di kenal masyarakat Indonesia saat aksinya dalam membela agama islam dimana pada saat beredarnya video Ahok saat kunjungan di kepulauan seribu yang dianggap melecehkan surat dari kitab Al-quran. Ahok dianggap melecehkan surat Al-maidah ayat 51-52, dimana dalam kunjungan

tersebut Ahok menyampaikan sambutan kepada masyarakat kepualaun seribu dan mengatakan “jadi jangan percaya sama orang, kan bisa saja dalam hati kecil bapak ibu, gak milih saya, ya di bohongin pakai surat Al-Maidah surat 51....” Dalam perkataan tersebut banyak masyarakat muslim di Indonesia merasa bahwa kitab mereka seperti di lecehkan. Habib Rizieq sebagai pemimpin ormas FPI mulai mengadakan aksi demo yang dinamai dengan aksi 212 bela Islam terkait kasus Ahok tersebut. Habib Rizieq orang terdepan yang menegaskan Ahok melakukan pelecehan agama, padahal dalam kasus tersebut masih belum jelas sampai pada akhirnya Ahok di penjara atas kasus tersebut.

(<https://www.tempo.co/read/fokus/2016/11/08/3381/polisi-ada-perbedaan-antara-pidato-ahok-dengan-transkrip>).

Mulai dari sini pemberitaan Habib Rizieq bukannya meredup malah makin kencang-kencangnya pemberitaan mengenai Habib Rizieq. Banyak masyarakat pada kasus Ahok tersebut bukanlah suatu pelecehan agama dan memandang Habib Rizieq sebagai seorang tokoh agama yang mencari-cari kesalahan dari Ahok atas dugaan adanya suatu politik atas kasus tersebut karena sudah mendekati pemilihan gubernur DKI Jakarta. Orang-orang ada yang beranggapan bahwa Habib Rizieq itu berada pada pendukung Anies Baswedan dan berniat menyerang Ahok untuk menjatuhkan di *pilgub* DKI. Mulai dari situ mulai adanya perselisihan pada masyarakat terutama nonmuslim yang dianggap kafir oleh akun-akun pengikut Habib Rizieq di instagram. Toleransi agama dapat dikatakan mulai goyah, ada

orang-orang yang beranggapan bahwa Indonesia merupakan negara nasionalis, negara pancasila dan bukan merupakan negara islam.

Muncul sebuah video yang di upload Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia (PMKRI) kepada Habib Rizieq yang dianggap melakukan penistaan agama seperti diatur dalam pasal 256a KUHP. Habib Rizieq dilaporkan terkait ceramah “ucapan natal” yang diduga telah melecehkan umat Kristiani. Video tersebut tersebar luas di berbagai sosial media, seperti youtube, twitter, facebook dan instagram (<https://news.detik.com/berita/d-3380801/dianggap-nistakan-agama-habib-rizieq-dilaporkan-ke-polisi>).

Habib Rizieq juga dilaporkan telah melakukan pelecehan terhadap lambang Negara Indonesia serta menghina kehormatan martabat Ir Soekarno sebagai proklamator kemerdekaan Indonesia dan presiden pertama Republik Indonesia dengan menyatakan bahwa Pancasila Soekarno Ketuhanan ada di pantat, sedangkan Pancasila Piagam Jakarta Ketuhanan ada di kepala (<https://news.detik.com/berita/d-3409529/ini-ucapan-habib-rizieq-yang-menyeretnya-jadi-tersangka>)

Pemberitaan tentang Habib Rizieq mulai muncul dan panas kembali terkait munculnya pemberitaan terkait balada cinta habib rizieq di media sosial maupun media online. Muncul sebuah pemberitaan yang mengatakan bahwa ketua FPI tersebut terduga melakukan *chat sex* dengan Firza Husein yang merupakan murid di pengajiannya. Habib tertuduh sebagai pelaku karena dalam pemberitaan yang dimuat tersebut terpampang nama kontak whatsapp Habib beserta Firza Husein

(<http://news.liputan6.com/read/2956357/kak-ema-dalam-balada-rizieq-dan-firza>).

Penanganan dari pihak kepolisian menghasilkan bahwa *chat* tersebut bukanlah *hoax* melainkan asli. Habib Rizieq dinyatakan sebagai tersangka karena melanggar tentang UU Pornografi (<http://www.suara.com/news/2017/05/29/190454/rizieq-jadi-tersangka-kasus-chat-sex-banyak-yang-tersinggung>).

Setelah ditetapkan sebagai tersangka Habib Rizieq diminta untuk memberikan keterangan di pengadilan, namun Habib mangkir saat di mintai keterangan terkait kasus tersebut karena menganggap bahwa apa yang ada dalam media pemberitaan tentang kasus baladacintarizieq tersebut merupakan fitnah. Habib lalu memutuskan untuk pergi ke luar negeri yaitu ke Malaysia dan Arab Saudi. Muncul pemberitaan yang mengatakan bahwa Habib sengaja untuk menghindari panggilan terhadapnya, sedangkan melalui pengacara Habib Rizieq mengatakan bahwa beliau sedang melakukan umroh. Pemberitaan terakhir terkait Habib Rizieq berupa mangkirnya dan di keluarkannya surat pencarian bagi Habib Rizieq untuk kembali ke Indonesia guna memenuhi panggilan untuk memberikan keterangan terkait kasus *chat sex* dengan Firza Husein(<https://metro.sindonews.com/read/1205297/170/dua-kali-mangkir-polda-keluarkan-surat-pencarian-habib-rizieq-1494844479>).

1.2 Preferred Reading Pemberitaan Rizieq Shihab

Pemberitaan yang di beritakan dari akun instagram @agus_bunyu merupakan suatu akun portal pemberitaan di instagram yang banyak menampilkan pemberitaan tentang ulama di Indonesia. Akun tersebut merupakan sebuah portal berita yang berani menampilkan berita yang membela ulama. Berita yang ada

dalam akun ini juga menganggap ulama di Indonesia terasa seperti di kriminalisasi. Peneliti mengambil 1 berita yang di anggap paling signifikan dengan melihat jumlah *like* dan *comment* pada berita tersebut yaitu berita yang berjudul IPW Sarankan Polisi Minta Maaf ke Rizieq Shihab.

Teks instagram akan diteliti untuk menemukan *preferred readings* atau makna dominan yang terdapat pada akun instagram @agus_bunyu dengan menggunakan analisis semiotika yang dikemukakan oleh Roland Barthes.

Semiotik berhubungan dengan hubungan antara tanda, penanda, dan pemikiran manusia. tradisi ini sangat berpengaruh dalam membantu melihat bagaimana tanda dan simbol digunakan, apa maknanya, dan bagaimana mengaturnya. Pesan-pesan media sangat menarik dari sudut pandang semiotik karena pesan-pesan tersebut biasanya terdiri atas campuran simbol-simbol yang diatur secara spasial dan kronologis untuk menciptakan sebuah kesan, menyampaikan sebuah gagasan, atau memunculkan sebuah pemaknaan audiens (Littlejohn, 2009: 408)

Semiotika adalah ilmu yang mengkaji tanda dalam kehidupan manusia. artinya, semua yang hadir dalam kehidupan kita dilihat sebagai tanda, yakni sesuatu yang harus kita beri makna (Halim, 2017: 61). Gagasan semiotik dalam pemberitaan di instagram memiliki banyak makna pesan yang disampaikan melalui sejumlah tanda dalam bentuk teks. Pada penelitian ini menggunakan semiotika dari Barthes sebagai analisis untuk membongkar makna yang tersimpan

dalam teks berita di akun agus_bunyu pada instagram yang berjudul IPW Sarankan Polisi Minta Maaf ke Rizieq Shihab.

Fiske menyebut model ini sebagai signifikansi dua tahap (*two order of signification*). Lewat model ini Barthes menjelaskan bahwa signifikansi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* (ekspresi) dan *signified* (*content*) di dalam sebuah tanda terhadap realitas *external*. Itu yang disebut Barthes sebagai denotasi yaitu makna yang paling nyata dari tanda (*sign*) (Wibowo, 2013: 21).

Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikansi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai kebudayaannya. Konotasi mempunyai makna yang subjektif atau paling tidak intersubjektif. Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan makna konotasi adalah bagaimana cara menggambarannya (Wibowo, 2013: 21-22).

Pada signifikansi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (*myth*). Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Mitos merupakan produk kelas sosial yang sudah mempunyai suatu dominasi (Wibowo, 2013: 22)

Dalam menelaah tanda, dapat dibedakan menjadi dua tahap. Pada tahap pertama, tanda dapat dilihat latar belakangnya pada penanda dan petandanya. Tahap ini lebih melihat tanda secara denotatif. Tahap denotasi ini baru menelaah tanda secara bahasa. Setelah pemahaman bahasa dapat masuk ke tahap kedua,

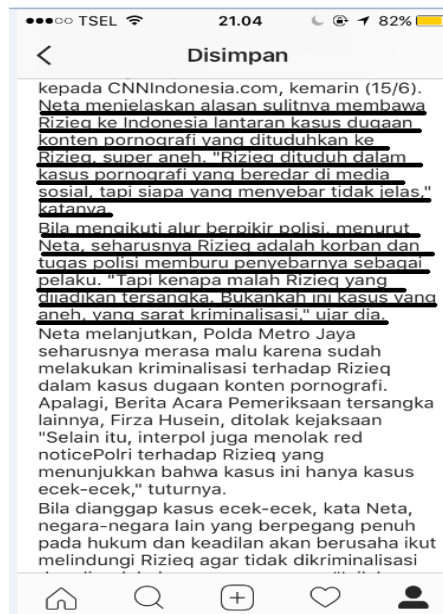
yakni menelaah tanda secara konotatif. Pada tahap ini konteks budaya sudah ikut berperan dalam penelaahan tersebut. Pada tahap 1, tanda berupa pemberitaan tentang Rizieq Shihab melalui pemberitaan di instagram @agus_bunyu, pemberitaan dan gaya bahasa berita baru dimaknai secara denotatif, yaitu penandanya merupakan sulitnya membawa pulang Rizieq Shihab, tuduhan Rizeq sebagai tersangka dan ditolaknya *rednotice* polri dalam pemberitaan tersebut. Jika, dilihat konteksnya, Rizieq Shihab yang dikaitkan sebagai tersangka pada kasus *chat sex* maka kriminalisasi yang di beritakan tentang Rizieq Shihab semakin menjadi penting. Tanda pada tahap 1 ini dijadikan pijakan untuk masuk ke tahap 2, maka secara konotatif dapat diberi makna bahwa penggambaran sosok Rizieq Shihab oleh pemberitaan pada akun @agus_bunyu merupakan sosok yang baik dan kasus *chat sex* harus di berhentikan sehingga opini publik dapat diarahkan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh media tersebut.

Pemberitaan Rizieq Shihab sering dikaitkan dengan segala sikap yang diterima dan tindakan atas apa yang dilakukan merupakan sebuah kejahatan. Atas dasar ini, penulis dapat sampai pada tanda yang lebih dalam maknanya, bahwa perlakuan Rizieq Shihab menjadi sosok yang di kriminalisasi dalam kasus *chat sex*. Makna denotatif dan konotatif ini jika digabung akan membawa pada sebuah mitos, bahwa sikap yang dilakukan pada Rizieq Shihab sebagai tokoh suatu kejahatan dan dianggap di kriminalisasi atas kasus *chat sex*. Dalam semiotika model Barthes produksi mitos dalam teks membantu pembaca untuk menggambarkan situasi sosial budaya, dan juga politik yang ada disekelilingnya.

Bagaimanapun mitos juga mempunyai dimensi tambahan yang disebut naturalisasi. Melaluinya sistem makna menjadi masuk akal dan diterima apa adanya pada suatu masa, dan mungkin tidak untuk masa yang lain. Mitos adalah suatu wahana dimana suatu ideologi berwujud (Wibowo, 2013: 22).

Pada penelitian ini, wacana kriminalisasi dibagi dalam tiga tema, yaitu : tuduhan terhadap Rizieq, Interpol menolak *red notice* Polri dan upaya polisi untuk membawa pulang Rizieq

2.2.1 Tuduhan terhadap Rizieq



Gambar 2.1 (agus_bunyu/instagram 2017)

Pemberitaan ini menjelaskan apa yang digaris bawah dalam berita tersebut merupakan terdapat tuduhan terhadap Habib Rizieq yang dianggap oleh Ketua

Presidium Indonesia Police Watch (IPW) Neta S Pane tentang sulitnya membawa pulang Habib Rizieq ke Indonesia karena kasus yang dituduhkan ke Rizieq aneh.

Berikut pembahasan makna denotasi, konotasi dan preferred reading teks instagram mengenai tuduhan terhadap Habib Rizieq.

❖ **Makna Denotasi Tuduhan terhadap Habib Rizieq**

Denotasi merupakan makna sebenarnya sesuai kamus, stabil dan teruji secara objektif. Makna denotasi yaitu makna yang paling nyata dari tanda (*sign*) (Barthes dalam Wibowo, 2013: 21). Jadi penanda adalah teks yang di produksi di akun @agus_bunyu pada instagram tentang wacana kriminalisasi.

Judul menjelaskan bahwa IPW Sarankan Polisi Minta Maaf ke Rizieq Shihab. Judul pemberitaan menggunakan warna hitam dengan ukuran paling besar dibandingkan tulisan lainnya, sehingga lebih fokus dan terlihat tegas apabila di padukan dengan background putih. Tidak asal dalam memilih paduan warna background dan warna teks. Presentasi harus bisa dibaca dan dilihat nyaman. Warna hitam sebagai background sebaiknya dipadu padankan dengan warna cerah sebagai teks. Dengan begitu, teks akan muncul lebih tajam.

Akun agus_bunyu yang mengutip pemberitaan dari CNN Indonesia menjelaskan opininya bersifat *setuju* dan hiperbola berupa “*Neta menjelaskan alasan sulitnya membawa Rizieq ke Indonesia lantaran kasus dugaan konten pornografi yang di tuduhkan ke Rizieq, super aneh*”. Pada kalimat tersebut di

representasikan dengan cara hati-hati dan tegas. Di lain sisi penyampaian pernyataan terkesan hiperbola dimana menggunakan kata “super aneh” yang mellihatkan bahwa kasus terkait konten pornografi kepada Habib Rizieq itu benar-benar tidak wajar.

Penyampaian yang dilakukan disini juga terlihat tegas dan seperti setuju karena dalam opini tidak menggunakan opininya sendiri dan menggunakan opini dari Neta dalam kalimat, bila mengikuti alur berpikir polisi menurut Neta, seharusnya Rizieq adalah korban dan tugas polisi memburu penyebarannya sebagai pelaku. *“Tapi kenapa malah Rizieq yang dijadikan tersangka. Bukankah ini kasus yang aneh, yang sarat kriminalisasi”*. Pada opini tersebut media terlihat seperti menyetujui atas apa yang di katakan dari Neta.

Metabahasa yang di singgung Roland Barthes untuk menunjukkan upaya keluarbiasaan kasus juga dengan pemilihan kosakata “*memburu*”, bukan “*mengejar*”, “*melacak*”, atau “*mencari*” (Halim, 2013: 163)

❖ **Makna Konotasi Tuduhan terhadap Habib Rizieq**

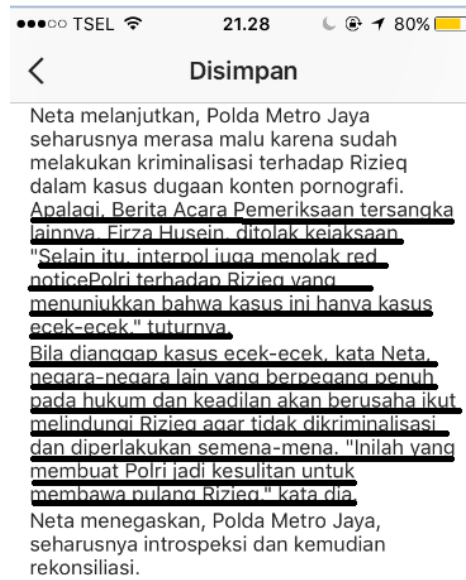
Dengan menggunakan makna denotasi tuduhan terhadap Habib Rizieq yang dianggap oleh Ketua Presidium Indonesia Police Watch (IPW) Neta S Pane tentang sulitnya membawa pulang Habib Rizieq ke Indonesia karena kasus yang dituduhkan ke Rizieq super aneh. Jadi, makna konotasinya adalah kesulitan polisi untuk membawa pulang Habib Rizieq ke Indonesia karena kasus yang terjadi terhadap Rizieq disini tidak wajar. Rizieq dituduh dalam

kasus pornografi yang beredar di media sosial, tapi siapa yang menyebar tidak jelas. Kasus yang dituduh tidak jelas lantaran dianggap bukti yang ada terbilang kurang untuk menentapkan Habib Rizieq sebagai tersangka. Bukti yang juga diperlukan tidak hanya dari pesan *chat sex* saja yang tersebar di media sosial tetapi juga dari keterangan dari pihak yang menyebarkan *captured chat sex* tersebut. Tetapi dalam hal ini penyebar pemberitaan kasus Rizieq belum di temukan dan justru Rizieq yang langsung dijadikan sebagai tersangka. Padahal jika mengikuti alur berpikir polisi seharusnya Rizieq adalah korban dan tugas polisi memburu penyebarannya sebagai pelaku. Tapi malah Rizieq yang dijadikan tersangka. Dari hal ini menunjukkan kasus tersebut aneh dan terlihat bahwa Rizieq seperti di kriminalisasi.

❖ **Preferred Reading Tuduhan terhadap Habib Rizieq**

Secara dominan, Habib Rizieq yang dianggap oleh Ketua Presidium Indonesia Police Watch (IPW) Neta S Pane tentang sulitnya membawa pulang Habib Rizieq ke Indonesia karena kasus yang dituduhkan ke Rizieq aneh serta jika mengikuti alur berpikir polisi, seharusnya Habib Rizeq adalah korban dan tugas polisi memburu penyebarannya sebagai pelaku.

2.2.2 Interpol Menolak Red Notice Polri



Gambar 2.2 (agus_bunyu/instagram 2017)

Berita yang di tampilkan di atas menyatakan polisi melakukan kriminalisasi terhadap Rizieq Shihab dalam kasus konten pornografi yang di dukung dari penolakan red notice polri oleh Interpol.

Berikut pembahasan makna denotasi, konotasi dan preferred reading teks instagram mengenai Interpol menolak red notice polri.

❖ Makna Denotasi Interpol Menolak Red Notice Polri

Pemilihan kata pada berita tersebut menunjukkan asumsi berupa saran (lebih tepatnya provokasi) kepada Rizieq. Opini tersebut dimaksudkan untuk mendukung keberpihakan media kepada suara narasumber yang dianggap sepele. Representasi kata memperlihatkan sensasionalitas tema dan sikap

media, melalui penggunaan kosakata hiperbola dan provokatif (*seharusnya...*, *apalagi...*, *selain itu...*), tata bahasa berupa *proses mental* untuk menggambarkan asumsi keluarbiasaan Polda Metro Jaya dalam kasus dugaan konten pornografi. Penggunaan kata tersebut juga lebih mempertegas atas asumsi media tersebut.

Penggunaan kata “*ecek-ecek*” lebih menegaskan akan sepelnya kasus tersebut karena penggunaan kata tersebut tidak ada dalam kamus KBBI dan lebih umum untuk merendahkan sesuatu.

❖ **Makna Konotasi Interpol Menolak Red Notice Polri**

Makna konotasi dari kalimat di atas lebih mendukung dari kalimat sebelumnya atas polisi untuk instropeksi terlebih lagi dalam menangani kasus tersebut. Berita acara pemeriksaan tersangka lainnya, Firza Husein juga di tolak kejaksaan. Apalagi Interpol juga menolak *red notice* Polri terhadap Rizieq. *Red notice* yang di tolak Interpol juga menguatkan bahwa kasus yang di terjadi bukanlah suatu kasus besar yang harus di tangani Interpol. Kasus tersebut di anggap kasus sepele yang tidak seharusnya di besar-besarkan. Jika di tinjau kembali kasus yang sepele dan di besar-besarkan malah terlihat sebagai Rizieq yang di kriminalisasi.

Negara-negara lain yang berpegang teguh pada hukum dan keadilan bukannya akan membantu polisi untuk menangkap Rizieq tapi akan berusaha melindunginya agar tidak di kriminalisasi dan diperlakukan tidak adil. Polisi

di tuntutan untuk lebih belajar lagi dan meninjau kembali kasus tersebut agar kasus yang menimpa kepada Rizieq dapat di selesaikan secara adil lagi.

❖ *Preferred Reading* Interpol Menolak Red Notice Polri

Secara dominan, perlakuan terhadap Rizieq atas kasus dugaan konten pornografi dianggap sepele, karena penolakan Berita Acara tersangka lainnya, Firza Husein oleh kejaksaan dan penolakan *red notice* Polri oleh Interpol memperlihatkan polisi melakukan kriminalisasi kepada Rizieq dan negara-negara lain yang berpegang penuh pada hukum dan keadilan akan berusaha ikut melindungi Rizieq atas kriminalisasi dan perlakuan semena-mena kepadanya. Polisi seharusnya instropeksi dan mencoba untuk berdamai terhadap Rizieq Shihab.

2.2.3 Upaya Polisi untuk Membawa Pulang Rizieq



Gambar 2.3 (agus_bunyu/instagram 2017)

Berita yang ditampilkan pada akun *agus_bunyu* di *instagram* yang di *upload* pada tanggal 20 Agustus 2017 menyatakan kesulitan polisi untuk membawa pulang Rizieq Shihab pulang ke Indonesia.

Berikut pembahasan makna denotasi, konotasi dan *preferred reading* teks *instagram* mengenai upaya polisi untuk membawa pulang Rizieq.

❖ **Makna Denotasi Upaya Polisi untuk Membawa Pulang Rizieq**

Berita di atas di konstruksi oleh produser media berdasarkan asumsi dan fakta. Dari sisi *agenda setting*, produser media memperlihatkan sensasionalitas tema, sikap media melalui kompilasi sikap polisi yang akan terus mengusut kasus tersebut dan sikap media terhadap realitas. Berita ini mengkonstruksi realitas dari keterangan polisi dan *copy wawancara* dengan narasumber. Pembacaan pada unsur-unsur teks berikut ini memperlihatkan kesimpulan itu, yaitu kalimat menggunakan tata bahasa berupa *tindakan* untuk menggambarkan sikap polisi; kombinasi anak kalimat elaborasi (*berulang kali*); rangkaian antarkalimat saling bertentangan (*namun...*) untuk menjelaskan sikap Rizieq Shihab yang tidak melapor dan pernyataan polisi yang akan mengusut kasus tersebut.

❖ **Makna Konotasi Upaya Polisi untuk Membawa Pulang Rizieq**

Makna konotasi dari berita di atas adalah kesulitan yang di alami polisi untuk membawa pulang kembali Rizieq Shihab ke Indonesia karena polisi masih menganggap Rizieq Shihab sebagai tersangka yang benar-benar sudah

terbukti atas kesalahannya dalam kasus tersebut. Rizieq disini masih tetap bertahan di Arab Saudi karena percaya kalau dia tidak bersalah dalam dugaan konton pornografi terhadapnya. Polisi melakukan sikap yang tidak benar terhadap Rizieq karena tidak ada upaya untuk berdamai dengannya.

Tidak adanya kemajuan polisi dalam membawa pulang Rizieq Shihab juga di sebabkan masih adanya ketegangan antara polisi dan Rizieq. Polisi dituntut untuk mengoreksi diri lagi dan mencoba lebih bersahabat kepada Rizieq untuk mengalah terhadapnya. Jika polisi mengoreksi diri dan meninjau kembali atas kasus tersebut kemungkinan polisi untuk membawa pulang Rizieq Shihab akan dapat dilakukan.

❖ ***Preffered Reading* Upaya Polisi untuk Membawa Pulang Rizieq**

Secara dominan, kesulitan polisi membawa pulang Rizieq Shihab ke Indonesia disebabkan masih ada ketegangan antara polisi dengan Rizieq. Polisi dituntut untuk meminta maaf dan melakukan rekonsiliasi kepada Rizieq Shihab agar dia dapat kembali lagi ke Indonesia.

2.2.4 Tabel Analisis Tuduhan terhadap Rizieq, Interpol Menolak *Red Notice* Polri dan Upaya Polisi untuk Membawa Pulang Rizieq

Tabel dibawah ini menggambarkan kesimpulan yang berkaitan dengan makna denotasi, konotasi, dan *preffered reading* mengenai tuduhan terhadap Rizieq, Interpol menolak *red notice* Polri dan upaya polisi untuk membawa pulang Rizieq.

Tabel 2.1 Analisis Tuduhan terhadap Rizieq, Interpol Menolak *Red Notice* Polri dan Upaya Polisi untuk Membawa Pulang Rizieq

	Makna Denotasi	Makna Konotasi	<i>Preffered Reading</i>
Tuduhan terhadap Rizieq	Alasan sulitnya membawa Rizieq Shihab ke Indonesia lantaran kasus dugaan konten pornografi yang dituduhkan ke Rizieq, super aneh. “ <i>super aneh</i> ” menggunakan majas hiperbola yang menganggap itu tidak wajar. Penggunaan kata provokatif “ <i>seharusnya...</i> ” memperlihatkan asumsi media memprovokasi dan mendukung. Pemilihan kosakata “ <i>memburu</i> ”, bukan “ <i>mengejar</i> ”, “ <i>melacak</i> ”, atau “ <i>mencari</i> ” menunjukkan upaya keluarbiasaannya kasus.	Kasus yang dituduh tidak jelas lantaran dianggap bukti yang ada terbilang kurang untuk menentapkan Habib Rizieq sebagai tersangka. Bukti yang juga diperlukan tidak hanya dari pesan <i>chat sex</i> saja yang tersebar di media sosial tetapi juga dari keterangan dari pihak yang menyebarkan <i>captured chat sex</i> tersebut. Tetapi dalam hal ini penyebar pemberitaan kasus Rizieq belum di temukan dan justru Rizieq yang langsung dijadikan sebagai tersangka.	Secara dominan, Sulitnya membawa pulang Habib Rizieq ke Indonesia karena kasus yang dituduhkan ke Rizieq aneh serta jika mengikuti alur berpikir polisi, seharusnya Habib Rizeq adalah korban dan tugas polisi memburu penyebarannya sebagai pelaku
Interpol Menolak <i>Red Notice</i> Polri	Penggunaan kosakata hiperbola dan provokatif (<i>seharusnya...</i> , <i>apalagi...</i> , <i>selain itu...</i>), tata bahasa berupa <i>proses</i>	.Polisi di tuntutan untuk lebih belajar lagi dan meninjau	Secara dominan, perlakuan terhadap Rizieq atas kasus dugaan konten pornografi dianggap sepele, karena ponolakan

	<p><i>mental</i> untuk menggambarkan asumsi keluarbiasaan Polda Metro Jaya dalam kasus dugaan konten pornografi. Penggunaan kata “<i>ecek-ecek</i>” lebih menegaskan akan sepelnya kasus tersebut karena penggunaan kata tersebut tidak ada dalam kamus KBBI dan lebih umum untuk merendahkan sesuatu</p>	<p>kembali kasus tersebut agar kasus yang menimpa kepada Rizieq dapat di selesaikan secara adil lagi.</p>	<p>Berita Acara tersangka lainnya, Firza Husein oleh kejaksaan dan penolakan <i>red notice</i> Polri oleh Interpol memperlihatkan polisi melakukan kriminalisasi kepada Rizieq dan negara-negara lain yang berpegang penuh pada hukum dan keadilan akan berusaha ikut melindungi Rizieq</p>
<p>Upaya Polisi untu Membawa Pulang Rizieq</p>	<p>Kalimat menggunakan tata bahasa berupa <i>tindakan</i> untuk menggambarkan sikap polisi; kombinasi anak kalimat elaborasi (<i>berulang kali</i>); rangkaian antarkalimat saling bertentangan (<i>namun...</i>) untuk menjelaskan sikap Rizieq Shihab yang tidak melapor dan pernyataan polisi yang akan mengusut kasus tersebut.</p>	<p>Tidak adanya kemajuan polisi dalam membawa pulang Rizieq Shihab juga di sebabkan masih adanya ketegangan antara polisi dan Rizieq. Polisi dituntut untuk mengoreksi diri lagi dan mencoba lebih bersahabat kepada Rizieq untuk mengalahkannya. Jika polisi mengoreksi diri dan meninjau kembali atas kasus tersebut kemungkinan polisi untuk membawa</p>	<p>Secara dominan, kesulitan polisi membawa pulang Rizieq Shihab ke Indonesia disebabkan masih ada ketegangan antara polisi dengan Rizieq. Polisi dituntut untuk meminta</p>

		pulang Rizieq Shihab akan dapat dilakukan	maaf dan melakukan rekonsiliasi kepada Rizieq Shihab agar dia dapat kembali lagi ke Indonesia.
--	--	---	---